



Analisis Perkembangan Masa Usia Dini Berumur 5 Tahun

Ramadhan Lubis¹, Wulan Hijriyani², Syahidah Awaliah Bintang³, M. Fahri⁴, Maya Salsabila⁵, Apuannisa Hasibuan⁶, Azizatul Habibah⁷

Ramadhanlubis@uinsu.ac.id¹, wulanhijriyani@uinsu.ac.id², apuannisahasibuan@uinsu.ac.id²,
syahidahawaliahbintang@uinsu.ac.id³, mfahri@uinsu.ac.id⁴, mayasalsabila@uinsu.ac.id⁵,⁶,
azizatulhabibah@uinsu.ac.id⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Dosen dan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan, Indonesia

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20371

Korespondensi Penulis : Ramadhanlubis@uinsu.ac.id

Abstract. *This growth and development takes place simultaneously, although both do not occur simultaneously within an individual, let alone between individuals. For example, there are babies who can walk at the age of 11 months, but there are also babies who can only walk after they are 24 months old. There are even identical twins who are born with different weights and heights.*

Keywords: *Guided Inquiry, Ethnoscience-Based Movable Story Tale Book, Scientific Literacy*

Abstrak. Pertumbuhan dan perkembangan ini berlangsung secara simultan atau bersamaan, meskipun keduanya tidak terjadi secara bersamaan di dalam diri seorang individu apalagi antar individu. Misalnya ada bayi yang sudah dapat berjalan pada usia 11 bulan namun ada pula bayi yang bahkan baru bisa berjalan setelah berusia 24 bulan. Bahkan ada bayi kembar identik yang lahir dengan berat dan tinggi badan yang berbeda.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Perkembangan, Pertumbuhan

1. PENDAHULUAN

Setiap manusia secara normatif akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan. Pertumbuhan artinya mengalami peningkatan atau penambahan secara kuantitatif yang dapat dilihat secara kasat mata seperti bertambahnya tinggi dan berat badan. Sedangkan mengalami perkembangan artinya adanya peningkatan secara kualitatif yang meliputi meningkatnya kemampuan secara psikis seperti bertambah pandai atau bertambahnya pengetahuan.

Pertumbuhan dan perkembangan ini berlangsung secara simultan atau bersamaan, meskipun keduanya tidak terjadi secara bersamaan di dalam diri seorang individu apalagi antar individu. Misalnya ada bayi yang sudah dapat berjalan pada usia 11 bulan namun ada pula bayi yang bahkan baru bisa berjalan setelah berusia 24 bulan. Bahkan ada bayi kembar identik yang lahir dengan berat dan tinggi badan yang berbeda.

Meskipun mendapat perlakuan yang sama persis dari orang tuanya, pertumbuhannya

ternyata bisa berbeda di antara keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan bisa terjadi dengan cara dan hasil yang berbeda antara anak satu dengan lainnya dan bahwa setiap individu adalah unik dan berbeda meskipun demikian mereka tetap memiliki ciri atau karakteristik yang berlaku secara umum. Oleh karenanya dalam modul ini akan dibahas tentang Hakikat Perkembangan Anak Usia Dini.

Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang tahapan perkembangan anak selama periode kritis ini. Dengan memahami perkembangan anak pada usia ini, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak dengan lebih baik. Penelitian ini juga dapat memberikan panduan praktis bagi orang tua dan pengasuh lainnya dalam memahami dan mendukung perkembangan anak secara optimal. Akhirnya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi ilmu pengetahuan dan literatur tentang perkembangan anak.

2. METODE PENELITIAN

Waktu Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Maret 2024 pada pukul 01:30 WIB oleh ibu Misbahul Khoiriah S.Pd.I dengan anaknya Zaid Muhammad Al-Habib Lokasi Penelitian : Zoom

Rancangan penelitian yang kami gunakan adalah penelitian kualitatif. Yaitu, penelitian kami langsung mengadakan zoom objek penelitian untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan rumusan masalah yang kami miliki. Variabel dalam penelitian kami ini adalah bagaimana tumbuh kembang yang terjadi pada Zaid Muhammad Al-Habib.

Teknik pengumpulan data yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara yang kami gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti alat bantu recorder, kamera untuk foto, serta instrumen-instrumen lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif, analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat

deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dan proses pelacakan dan peraturan

secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan analisis keadaan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan- bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan kedalam temuannya kepada orang lain. Analisis data yang digunakan berupa model analisis interaksi data terhadap narasumber. Dalam hal ini komponen data didapatkan pada saat pengumpulan data dengan teknik wawancara.

Instrumen penelitian yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Dengan memberikan beberapa pertanyaan. Berikut pertanyaan- pertanyaan yang kami ajukan kepada Ibu Eny Dian :

1.	untuk membantu anak-anak usia 3-5 tahun belajar berhitung?
2.	Apa yang bisa dilakukan orangtua untuk membantu anak-anak usia 3-5 tahun tidur nyenyak?
3.	Bagaimana cara mengajari anak-anak usia 3-5 tahun tentang pentingnya makan makanan sehat?
4.	Apa yang bisa dilakukan orangtua untuk membantu anak-anak usia 3-5 tahun mengatasi rasa takut mereka?
5.	Bagaimana kita bisa memastikan anak-anak usia 3-5 tahun mendapatkan cukup waktu untuk bermain di luar?
6.	belajar berbicara dan menggunakan kata-kata baru pada usia mereka?
7.	apa penting bagi anak-anak, dan bagaimana hal itu membantu mereka belajar?
8.	Mengapa anak-anak harus berlatih gerakan besar seperti berlari dan melompat, serta gerakan halus seperti menulis dan menggambar?
9.	apa bisa membantu anak-anak belajar cara berbagi dan bermain bersama teman-teman mereka?
10.	ur yang baik penting bagi pertumbuhan dan belajar anak-anak?

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara terbaik untuk membantu anak-anak usia 3-5 tahun belajar berhitung menggunakan jari sambil bernyanyi. Yang bisa dilakukan orangtua untuk membantu anak-anak usia 3-5 tahun tidur nyenyak adalah Mendengarkan lagu-lagu islami dan kondisi ruangan dingin. Cara mengajari anak-anak usia 3-

5 tahun tentang pentingnya makan makanan sehat adalah Menyajikan makanan dengan bentuk yang unik dan bervariasi.

Yang bisa dilakukan orangtua untuk membantu anak-anak usia 3-5 tahun mengatasi rasa takut mereka Dengan cara memeluknya sambil bercerita hal-hal yang disukai nya Kita bisa memastikan anak-anak usia 3-5 tahun mendapatkan cukup waktu untuk bermain di luar dengan Menemani dia bermain sampai dia berhenti sendiri.

Anak-anak belajar berbicara dan menggunakan kata-kata baru pada usia mereka dengan melihat media, seperti gambar, atau video-video yang ada di media sosial. Bermain itu penting bagi anak-anak, dan bagaimana hal itu membantu mereka belajar Karena dengan bermain mereka akan menemukan hal-hal yang baru.

Anak-anak harus berlatih gerakan besar seperti berlari dan melompat, serta gerakan halus seperti menulis dan menggambar karena dengan berlatih gerakan kasar akan meningkatkan motorik kasar seperti memakai sepatu, memakai baju dll sedangkan gerakan halus untuk meningkatkan kecerdasan kognitif.

Kita bisa membantu anak-anak belajar cara berbagi dan bermain bersama teman-teman mereka Dengan mengelompokkan jenis permainan, dan bermain peran maksud dari bermain peran disini ialah seorang anak akan berbagi peran nya, misalkan permainan jual beli disitulah mereka akan berbagi peran seperti ada yang menjadi penjual dan pembeli.

Makanan dan tidur yang baik penting bagi pertumbuhan dan belajar anak-anak sebab makan dapat menunjang ke fisik dan motorik, sedangkan tidur merangsang perkembangan emosional anak. Dengan cara memeluknya sambil bercerita hal-hal yang disukai nya Kita bisa memastikan anak-anak usia 3-5 tahun mendapatkan cukup waktu untuk bermain di luar dengan Menemani dia bermain sampai dia berhenti sendiri.

Melihat media, seperti gambar, atau video-video yang ada di media sosial. Bermain itu penting bagi anak-anak, dan bagaimana hal itu membantu mereka belajar Karena dengan bermain mereka akan menemukan hal-hal yang baru. Makanan dan tidur yang baik penting bagi pertumbuhan dan belajar anak-anak sebab makan dapat menunjang ke fisik dan motorik, sedangkan tidur merangsang perkembangan emosional anak

Yang bisa dilakukan orangtua untuk membantu anak-anak usia 3-5 tahun tidur nyenyak adalah Mendengarkan lagu-lagu islami dan kondisi ruangan dingin. Cara mengajari anak-anak usia 3-5 tahun tentang pentingnya makan makanan sehat adalah Menyajikan makanan dengan bentuk yang unik dan bervariasi. seperti menulis dan menggambar karena dengan berlatih gerakan kasar akan meningkatkan motorik kasar seperti memakai sepatu, memakai baju dll sedangkan gerakan halus untuk meningkatkan kecerdasan kogniti

4. PENUTUP

Cara terbaik untuk membantu anak-anak usia 3-5 tahun belajar berhitung menggunakan jari sambil bernyanyi. Yang bisa dilakukan orangtua untuk membantu anak-anak usia 3-5 tahun tidur nyenyak adalah Mendengarkan lagu-lagu islami dan kondisi ruangan dingin. Cara mengajari anak-anak usia 3-5 tahun tentang pentingnya makan makanan sehat adalah Menyajikan makanan dengan bentuk yang unik dan bervariasi. Yang bisa dilakukan orangtua untuk membantu anak-anak usia 3-5 tahun mengatasi rasa takut mereka Dengan cara memeluknya sambil bercerita hal-hal yang disukai nya Kita bisa memastikan anak-anak usia 3-5 tahun mendapatkan cukup waktu untuk bermain di luar dengan Menemani dia bermain sampai dia berhenti sendiri. Anak- anak belajar berbicara dan menggunakan kata-kata baru pada usia mereka dengan melihat media, seperti gambar, atau video-video yang ada di media sosial. Bermain itu penting bagi anak-anak, dan bagaimana hal itu membantu mereka belajar Karena dengan bermain mereka akan menemukan hal-hal yang baru. Anak-anak harus berlatih gerakan besar seperti berlari dan melompat, serta gerakan halus seperti menulis dan menggambar karena dengan berlatih gerakan kasar akan meningkatkan motorik kasar seperti memakai sepatu, memakai baju dll sedangkan gerakan halus untuk meningkatkan kecerdasan kognitif. Kita bisa membantu anak-anak belajar cara berbagi dan bermain bersama teman-teman mereka Dengan mengelompokkan jenis permainan, dan bermain peran maksud dari

bermain peran disini ialah seorang anak akan berbagi peran nya, misalkan permainan jual beli disitulah mereka akan berbagi peran seperti ada yang menjadi penjual dan pembeli. Makanan dan tidur yang baik penting bagi pertumbuhan dan belajar anak-anak sebab makan dapat menunjang ke fisik dan motorik, sedangkan tidur merangsang perkembangan emosional anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Development in Early Education. (2007). Canada: Thomson Delmar Learning, 12-15.
- Getswicky, C. (2013). Developmentally appropriate practice: Curriculum and Indonesia, 23.
- Jamaris, M. (n.d.). Orientasi baru dalam psikologi pendidikan. Jakarta: Ghalia.
- Sisdiknas. (2003). Undang-undang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Kemendikbud.
- Sroufe, L. A. (1996). Child development. New York: Allyn & Bacon.
- Sujiono, Y. N. (2014). Metode pengembangan kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widarmi, D., & dkk. (2008). Kurikulum pendidikan anak usia dini. Jakarta: Universitas Terbuka, 1.6.
- Wijana, D. (n.d.). Konsep dasar pendidikan anak usia dini dalam Wijana D.
- Yusuf, S. (2001). Psikologi perkembangan anak dan remaja. Bandung.